

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada Bab IV mengenai Peran Guru dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. Pada Bab V ini di paparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian. Untuk simpulan peneliti membaginya ke dalam simpulan umum dan khusus yang mana diantaranya sebagai berikut:

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara bertahap melalui proses pengumpulan data dan informasi. Terdapat beberapa dampak yang dirasakan oleh guru wali kelas, siswa dan orang tua, baik dampak yang dirasakan secara positif atau negatif dari pemberlakuan Adaptasi Kebiasaan Baru di sekolah. Selain itu kendala kerap dirasakan oleh siswa dalam hal situasi belajar yang sekarang mengalami keterbatasan karena mengingat sistem pendidikan yang berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu guru selaku guru mata pelajaran dan wali kelas memiliki peran sebagaimana fungsinya yaitu pengajar, pendidik dan pembimbing dalam keberlangsungan proses kemandirian anak belajar di masa adaptasi kebiasaan baru. Konsep A.G.I.L (*Adaption, Goal Attainment, Integration, and Latency*) yang dikemukakan oleh Talcott Parsons yang sejalan dengan upaya guru wali kelas dalam meningkatkan kemandirian belajar pada masa adaptasi kebiasaan baru, dimana dalam konsep A.G.I.L ini memaparkan berkaitan dengan bagaimana tindakan yang dilakukan oleh guru selaku wali kelas siswa dalam membentuk siswa mandiri di masa adaptasi kebiasaan baru. Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa fungsi dan peran guru wali kelas telah berjalan dengan sebagaimana semestinya sebagaimana yang telah di jelaskan pada pemaparan hasil dan pembahasan. Telah di jelaskan dengan konsep A.G.I.L yang memiliki tujuan agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik di masa adaptasi kebiasaan baru yang telah di terapkan di sekolah.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan pada simpulan umum yang telah di paparkan diatas, maka dapat dirumuskan dalam simpulan yang bersifat khusus berdasarkan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dampak yang ditimbulkan dari pemberlakuan adaptasi kebiasaan baru di sekolah terdiri dari dampak positif yang dirasakan oleh guru, siswa dan orang tua adalah, guru dituntut untuk menguasai IT, hal ini berdampak positif bagi seluruh guru agar terdorong untuk menciptakan cara belajar baru dengan menggunakan teknologi, pembelajaran berbasis teknologi juga secara tidak sadar membuat anak terlatih menjadi lebih mandiri, begitupun yang dirasakan anak yaitu, anak memiliki kebebasan untuk belajar, dapat mencari tahu hal baru secara mandiri. Kemudian, dampak positif yang dirasakan orang tua adalah, orang tua dapat mengetahui kemampuan dan kualitas anak dalam belajar. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan guru, siswa dan orang tua diantaranya pertama, guru memiliki keterbatasan untuk melihat karakteristik setiap siswa, hal tersebut karena pembelajaran belum seutuhnya dilakukan secara luring. Selain itu waktu bekerja guru yang menjadi tidak teratur dan keterbatasan dalam menyampaikan materi terutama pada pelajaran yang terbilang cukup sulit seperti matematika. Kedua siswa tidak mendapatkan materi secara utuh, hal tersebut dikarenakan keterbatasan guru dalam menyampaikan materi. Selain itu tidak semua anak memiliki kesadaran dalam kemandirian belajar.
2. Kendala yang dirasakan siswa dalam pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru adalah yang pertama, proses sosialisasi dan interaksi siswa dengan lingkungannya menjadi terhambat. Kedua, materi yang sulit dipahami oleh siswa sehingga siswa harus mencari tahu dan belajar kembali materi yang belum dipahami secara mandiri. Ketiga, siswa merasa cepat bosan dan jenuh dengan pembelajaran dan tugas, hal ini juga mempengaruhi pada kemandirian belajar siswa. Keempat, tidak semua siswa memiliki fasilitas yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru, sehingga membuat sebagian siswa harus mengerjakan tugas di sekolah.
3. Upaya guru dalam membentuk kemandirian belajar siswa di masa adaptasi kebiasaan baru yaitu dengan membentuk komunikasi dan kerjasama dengan

orang tua, hal ini di maksudkan agar guru juga dapat mengetahui perkembangan belajar siswa selama belajar di rumah. Selain itu guru memberikan batas waktu dalam pengerjaan tugas dengan tujuan agar siswa tetap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugasnya. Kemudian untuk mengatasi setiap kendala yang di alami siswa guru memberikan pengarahan dan solusi atas kendala tersebut tetapi tetap siswa sendiri yang menyelesaikan permasalahannya.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari tahapan proses penelitian dan analisis dengan menggunakan teori dan konsep kajian pustaka, maka penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Pendidikan Sosiologi**

Implikasi penelitian ini terhadap pendidikan sosiologi adalah sebagai pengembangan referensi kajian mengenai perubahan besar yang terjadi dalam adaptasi kebiasaan baru di sekolah sebagai dampak dari pandemic Covid-19. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan manfaat dan memperkaya wawasan khususnya bahan ajar berkaitan tentang peran, fungsi dan tanggung jawab guru.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Implikasi penelitian ini terhadap guru adalah sebagai guru dan wali kelas dapat memahami karakteristik dari setiap siswa. Kemudian guru juga dapat lebih memahami kemampuan setiap siswa dalam proses belajardengan adaptasi baru saat ini. Selain itu melalui adaptasi kebiasaan baru dengan pembelajaran baru dengan penggunaan teknologi secara tidak sadar guru belajar mengali dan memiliki keterampilan penguasaan teknologi hal ini dapat bermanfaat untuk pengembangan proses pembelajaran di sekolah. Pemberlakuan perubahan sistem pembelajaran memberikan kebebasan kepada anak untuk belajar dan tanpa di sadari anak beradaptasi dengan kebiasaan baru yang membuatnya menjadi lebih mandiri.

### **5.2.3 Bagi Orang Tua**

Implikasi penelitian ini terhadap orang tua yaitu di harapkan dengan adanya adaptasi kebiasaan baru ini orang tua menjadi lebih terbuka dan memperhatikan terhadap kondisi perkembangan anak, terlebih kepada orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya. Karena bagaimana pun peran orang tua sangat penting karena orang

tua merupakan tempat belajar pertama bagi anak, yang sudah seharusnya menjadi tugas orang tua senantiasa mendampingi dan memperhatikan anak.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi guru**

Rekomendasi yang peneliti berikan kepada guru ialah, dengan adanya perubahan yang terjadi di sekolah mengharuskan siswa beradaptasi dengan kebiasaan baru ini, disarankan untuk guru dan selaku wali kelas lebih bisa memberikan kenyamanan untuk siswa belajar seperti pemberian tugas yang lebih menarik dan beragam dengan tujuan agar anak tidak jenuh, hal ini dilakukan sebagai daya tarik agar anak mau belajar. Kemudian guru dalam memberikan materi pelajaran disarankan menggunakan kalimat dan penyampaian yang mudah dimengerti oleh anak, sehingga anak dapat memahami setiap materi yang diberikan. Selain itu guru juga dapat membentuk kemandirian belajar melalui beberapa kegiatan yang dapat dilakukan siswa di rumah.

#### **5.3.2 Bagi Orang Tua**

Rekomendasi yang peneliti berikan kepada orang tua ialah, dengan adanya adaptasi kebiasaan baru dan perubahan sistem pembelajaran ini, dapat menjadikan orang tua sebagai pendidik utama bagi anak, selain orang tua juga sebagai guru. Sejalan dengan hal tersebut orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam memahami, mengetahui kemampuan anak dalam belajar, serta membimbing dan mendampingi anak. Kemudian orang tua harus mengontrol anaknya dalam penggunaan teknologi dan memberikan peraturan yang tegas kepada anak untuk membentuk anak yang bertanggung jawab dan mandiri.

#### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti lebih lanjut mengenai kemandirian belajar disarankan untuk mengali lebih kemandirian siswa lebih dalam dengan memfokuskan pada hal yang dapat mendorong anak untuk menadiri dalam belajar. Karena mengingat dengan adaptasi kebiasaan baru tidak semua siswa dapat beradaptasi dan memiliki kesadaran dalam kemandirian belajar.